

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Penerapan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik kelas V SDN Karangasem 01 Sayung Demak terhadap materi PAI. Indikator peningkatan motivasi belajar peserta didik terlihat dari bertambahnya semangat dan antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, tidak tampak adanya rasa malas dan letih dari rona muka peserta didik, mereka selalu menampilkan rasa gembira dan senang selama mengikuti pembelajaran, selalu berusaha menyelesaikan tugas-tugas dalam waktu yang telah ditentukan, serta besarnya rasa ingin tahu mereka yang diaplikasikan dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan apabila ada materi yang kurang dipahami oleh mereka. Peningkatan motivasi terlihat dari yang semula nilai rata-rata pra siklus 58.6 meningkat menjadi 73.96 atau meningkat sekitar 24.67% pada siklus I, pada siklus II lebih meningkat menjadi 90.2 atau sekitar 21.95%. Dengan meningkatnya motivasi belajar peserta didik, maka prestasi belajar mereka pun juga meningkat, yang semula nilai rata-rata pra siklus 68,40 meningkat menjadi 74,5 atau sekitar 8.91% pada siklus I, pada siklus II lebih meningkat lagi menjadi 81,98 atau meningkat sekitar 9,79 %.
2. Penerapan pembelajaran kontekstual yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SDN Karangasem 01 Sayung Demak adalah dengan menerapkan prinsip-prinsip penerapan pembelajaran kontekstual secara konsisten. Prinsip kontekstual yaitu pembelajaran sesuai dengan kewajiban perkembangan mental peserta didik, membentuk kelompok belajar yang saling tergantung, menyediakan

lingkungan yang mendukung pembelajaran mandiri, mempertimbangkan keragaman peserta didik. Langkah-langkah dalam pembelajaran ini, *pertama* membentuk kelompok belajar menjadi sembilan kelompok, langkah *kedua* tiap kelompok melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru yaitu saling membantu menguasai materi pembelajaran melalui tanya jawab atau diskusi antar sesama anggota kelompok, kemudian secara bergiliran masing-masing kelompok memberikan pengalaman belajar (hasil diskusi) di depan kelas, dan memberi kesempatan pada kelompok lain yang tidak maju ke depan untuk bertanya. Sedangkan tugas guru dalam pembelajaran ini adalah memberikan dorongan tentang manfaat materi pelajaran yang dipelajari, terutama pada kelompok yang pasif, memotivasi peserta didik agar lebih berani mengungkapkan gagasannya, memacu peserta didik agar lebih banyak membaca buku, dan lain-lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang membuktikan adanya hubungan yang positif antara pembelajaran kontekstual dengan prestasi belajar peserta didik, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi beberapa pihak, antara lain :

a. Kepala Lembaga Pendidikan/Kepala Sekolah

Alangkah baiknya jika hasil penelitian ini dijadikan pedoman oleh lembaga pendidikan untuk selalu meningkatkan prestasi belajar peserta didik, sebab untuk mencapai prestasi belajar peserta didik secara maksimal perlu adanya motivasi yang tinggi dari peserta didik itu sendiri.

b. Bagi Guru

Evaluasi terhadap pembelajaran kontekstual seperti yang disebutkan di atas perlu diterapkan secara berkesinambungan, agar guru senantiasa melakukan upaya-upaya perbaikan dalam tindakan

pengajarannya sehingga akan terjadi peningkatan prestasi belajar peserta didik.

c. Bagi Peserta didik

- 1) Agar peserta didik selalu antusias dalam kegiatan pembelajaran, lebih berani mengungkapkan gagasannya, berkomunikasi dan berkerjasama dengan teman kelompoknya, membiasakan aktif dalam segala permasalahan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari, mengaktualisasikan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, karena itu merupakan jalan untuk mendapatkan motivasi dan prestasi belajar yang lebih baik.
  - 2) Agar peserta didik lebih meningkatkan motivasi belajar, sebab terbukti bahwa peserta didik yang memiliki prestasi belajar yang baik adalah peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan pengaruh pembelajaran kontekstual terhadap prestasi belajar peserta didik, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih akurat, valid dan reliabel.
-